

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan multisensori terhadap kemampuan membaca pada anak disleksia. Penelitian dilakukan selama 18 sesi, yaitu pada fase baseline 1 (A1) sebanyak empat sesi, fase intervensi (B) sebanyak 10 sesi, dan baseline 2 (A2) sebanyak empat sesi. Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan multisensori berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak disleksia di Laboratorium Departemen Pendidikan Khusus. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada kemampuan membaca permulaan pada subjek (F) khususnya pada membaca suku kata dengan pola konsonan-vokal, suku kata dengan pola vokal-konsonan-vokal dan suku kata dengan pola konsonan-vokal-konsonan-vokal. Peningkatan kemampuan membaca permulaan ini dapat dilihat dari meningkatnya mean level yang diperoleh subjek. *Mean level* yang didapat pada saat fase intervensi (B) lebih besar dari pada saat fase baseline 1 (A1), dan fase baseline 2 (A2) lebih besar daripada fase intervensi (B).

B. Implikasi

Pendekatan multisensori merupakan sebuah teknik pembelajaran yang didasarkan pada prinsip penggunaan berbagai sensori untuk meningkatkan kemampuan belajar. Sensori yang digunakan dalam penelitian ini ialah visual, auditori, kinestetik dan juga taktil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan multisensori memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak disleksia di Laboratorium Departemen Pendidikan Khusus FIP UPI. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat implikasi, yaitu pendekatan multisensori dapat menjadi sebuah pendekatan pembelajaran membaca permulaan bagi anak disleksia. Hal ini berkaitan dengan masalah-masalah yang biasanya ditemukan pada anak disleksia yaitu memori dan juga diskriminasi. Penggunaan lebih dari satu sensori pada pembelajaran dapat menguatkan diskriminasi, sedangkan prinsip repetisi atau pengulangan dapat membantu untuk meningkatkan memori.

C. Saran

1. Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan multisensori dapat menjadi bahan rujukan bagi orangtua untuk memberikan pembelajaran membaca permulaan. Sumber pembelajaran, yaitu kata-kata yang dikenalkan mampu didapatkan orangtua dari keseharian orangtua dengan anak.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan pendekatan multisensori dapat dilakukan pada anak disleksia lainnya, hanya saja kata-kata yang dikenalkan pada anak kembali pada kondisi anak yang akan dijadikan subjek penelitian. Pendekatan multisensori pun dapat diberikan untuk pendekatan pembelajaran kemampuan menulis.